

KOMPETENSI MENULIS TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 GEGER KABUPATEN MADIUN

Dina Luthfi Nugraini¹⁾, Bambang Eko Hari Cahyono²⁾,

Asri Musandi Waraulia³⁾

^{1,2,3)}Universitas PGRI Madiun

Email: ¹⁾dinaluthfin99@gmail.com;

²⁾behc@unipma.ac.id;

³⁾asrimusandi@unipma.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan judul Kompetensi Menulis Teks Ulasan pada Siswa kelas VIII SMPN 1 Geger Kabupaten Madiun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian antara kemampuan pemahaman dan kompetensi menulis teks ulasan pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Geger Kabupaten Madiun dengan landasan teoritis menulis teks ulasan yang benar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penerapan teknik observasi, dokumentasi, dan teknik catat. Data dalam penelitian ini adalah data tertulis dan disajikan dalam bentuk *scan* jawaban siswa dari *Google Form*. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebenaran dan keaslian jawaban tertulis dari masing-masing siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kerja siswa (tes) dan kartu data. Hasil dan fokus dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: kesesuaian kemampuan pemahaman kompetensi menulis teks ulasan dengan landasan teoritis: struktur teks ulasan dan unsur kebahasaan teks ulasan. Jumlah keseluruhan data yang didapat adalah 12 siswa yang menjawab lembar kerja siswa (tes) pada *Google Form*. Lembar kerja siswa berisikan 5 soal. Berkaitan dengan fokus dari penelitian ini kompetensi keterampilan menulis teks ulasan, oleh sebab itu analisis hanya dilakukan pada soal nomor 5 mengenai hasil ulasan siswa dan menghasilkan: dari total 12 siswa hanya 2 siswa yang menjawab dengan lengkap mengenai struktur teks ulasan, sedangkan untuk unsur kebahasaan 1 siswa tidak menjawab soal tersebut, 1 siswa tidak melampirkan adjektiva, 2 siswa tidak melampirkan pronomina, hanya 8 dari 12 siswa yang kalimatnya dapat digolongkan sebagai kalimat kompleks dan keseluruhan 12 siswa belum dapat melampirkan metafora dalam teks ulasannya.

Kata Kunci: Kompetensi, Menulis, Teks Ulasan

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dapat dibagi menjadi empat: keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempatnya sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan yang paling umum dilakukan. Menyimak dapat digolongkan sebagai kemampuan alami yang dimiliki oleh masing-masing manusia karena proses ini sudah digunakan sejak

janin masih berada dalam kandungan. Apapun yang dilakukan, dan dirasakan oleh sang ibu dapat disimak oleh janin. Selain itu, keterampilan berbicara merupakan keterampilan penunjang yang paling umum dilakukan. Dalam sehari, kita melakukan keterampilan berbicara secara berulang-ulang untuk saling bertukar cerita, atau menyampaikan sebuah informasi. Makna atau maksud dari sebuah pembicaraan yang dapat dipahami sangat

bergantung dengan cara seseorang menyampaikannya. Semakin baik keterampilan berbicara orang itu, maka makna atau maksud yang diterima akan semakin mendekati dengan makna atau maksud sebenarnya. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang kurang baik dalam menyampaikan sesuatu, atau kurang dalam keterampilan berbicara maka tidak menutup kemungkinan sulit untuk memahami makna atau maksud dari pembicaraan tersebut.

Berbeda dari dua keterampilan di atas, keterampilan menulis dan membaca ialah keterampilan yang dipelajari dan didapat ketika seseorang berada di bangku sekolah. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan sehari-hari khususnya pada dunia kerja. Keterampilan membaca dilakukan untuk mencari tahu sebanyak-banyaknya informasi atau pengetahuan umum untuk memperluas pola pikir. Sedangkan keterampilan menulis digunakan dalam dunia pendidikan dan kerja. Siswa dituntut untuk pandai menulis beberapa jenis tulisan, seperti: menulis surat, menulis artikel, menulis makalah, dan lain sebagainya yang mana akan sangat diperlukan dalam dunia kerja. Seperti guru, dan pegawai kantor harus menguasai berbagai jenis keterampilan menulis.

Penelitian ini memiliki titik fokus pada keterampilan menulis pada siswa SMP khususnya kelas 8. Hal ini dikarenakan keterampilan ini dalam proses pembelajarannya memerlukan waktu yang cukup lama karena erat kaitannya dengan pengalaman. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diyakini menjadi tahap yang sesuai dengan proses awal pendalaman keterampilan menulis. Selain itu, alasan memilih keterampilan ini berasal dari pengalaman observasi peneliti di SMP Negeri 1 Geger Madiun yang mana masih banyak siswa belum sepenuhnya bisa menulis dengan baik dan benar. Pada pengumpulan tugas masih dijumpai beberapa siswa yang belum menuliskan paragraf dengan kalimat awal yang menjorok ke dalam, penulisan awal kata

tidak menggunakan huruf kapital, dan lain sebagainya.

Sedangkan dengan pemilihan materi teks ulasan, diharapkan adanya dua point yang dapat diambil: (1) Perkembangan kompetensi menulis siswa, dan (2) Peningkatan minat membaca siswa karena objek yang akan dianalisis ialah subbab 9 dari al-buk 11:11 karya Fiersa Besari yang berjudul Harapan. Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua: (1) Untuk mengetahui kesesuaian antara kemampuan pemahaman kompetensi menulis teks ulasan pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Geger Kabupaten Madiun dengan landasan teoritis: struktur teks ulasan yang benar, (2) Untuk mengetahui kesesuaian antara kemampuan pemahaman kompetensi menulis teks ulasan pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Geger Kabupaten Madiun dengan landasan teoritis: unsur kebahasaan teks ulasan yang benar.

KAJIAN TEORI

1. Kompetensi

Kompetensi ialah gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang ada dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku kognitif, efektif, dan psikomotor (Lapisa, *et al.*, 2017: 120). Pada siswa, kompetensi yang harus dikuasai berupa: tugas, sikap, keterampilan, dan apresiasi selama proses pembelajaran. Hal ini dapat diasah seiring berjalannya waktu berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Misalkan, seorang siswa memiliki bakat dan minat dalam materi pembelajaran seni budaya, maka pada saat pembelajaran berlangsung ia akan lebih mudah dalam memahaminya dibanding dengan materi pembelajaran lain. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil nilai akhir, yang mana bakat minat siswa akan lebih menonjol dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, dimana seseorang melakukan sebuah komunikasi non verbal

(dengan menuliskan apa yang ingin disampaikan). Kegiatan ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari bukan hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan dunia kerja saja. Seperti kegiatan: menulis buku diary, menulis memo kegiatan sehari-hari, menulis surat pada orang terdekat, dan menulis puisi. Untuk seorang yang sudah terbiasa menuliskan perasaannya, ia akan merasakan sebuah ketenangan dan rasa lega karena seolah semua bebannya telah dicurahkan dalam bentuk kalimat, bait, serta paragraf.

Menurut (Gareda, 2014: 128) fungsi menulis digolongkan menjadi lima, yaitu: (a) fungsi personal sebagai sarana menuangkan atau mengekspresikan isi pikiran maupun perasaan sang penulis, (b) fungsi instrumental dapat mempengaruhi para pembaca dalam cara berpikir maupun bersikap dan melakukan sesuatu, (c) fungsi interaksional untuk mengikat atau menjalin relasi sosial, (d) fungsi informatif memberikan informasi maupun ilmu pengetahuan, (e) fungsi estetis sarana pengungkapan atau untuk memenuhi rasa keindahan. Keterampilan ini sering dianggap remeh karena pengerjaannya yang dinilai mudah. Pada kenyataannya menulis tidak semudah itu, karena menulis memiliki nilai yang terletak dalam pemilihan diksi, metafora, serta kelogisan isi dari tulisan tersebut.

3. Teks Ulasan

Teks ulasan merupakan penilaian maupun tafsiran dari sebuah karya sastra berupa film dan drama, serta karya sastra tulis berupa: novel, dan cerpen. Ulasan merupakan jenis teks argumentatif, yang mana berisikan pendapat dari penulis disertai dengan fakta-fakta yang terkait. Dalam bidang jurnalistik, ulasan hanya terfokus pada buku dan film. Yustina (dalam Suryadi, *et al.*, 2020: 188) membagi ciri-ciri teks ulasan menjadi tiga, yaitu; (a) teks ulasan berisikan informasi yang berlandaskan pandangan maupun opini dari sang penulis, (b) pendapat maupun opini yang tertera mengandung fakta, (c) teks

ulasan yang mengulas buku dan novel dikenal dengan istilah resensi.

Struktur teks ulasan dibagi menjadi dua, bentuk yang luas dan yang lebih ringkas. Yustina (dalam Suryadi, *et al.*, 2020: 188) mengungkapkan bahwa struktur teks ulasan dijabarkan sebagai berikut: (1) Identitas karya, (2) Orientasi, (3) Sinopsis, (4) Analisis yang berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sedangkan Nuryanti dan Arfiyanti (2015) menyampaikan pada peraturan Permendikbud No. 58 Tahun 2014 struktur teks ulasan dapat diuraikan sebagai berikut: “(1) teks ulasan memiliki struktur orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman; (2) unsur kebahasaan yang melekat pada teks ulasan adalah kalimat kompleks, kata rujukan, dan konjungsi”. Nuryanti dan Arfiyanti (2015) kembali menyebutkan mengenai fitur kebahasaan dari teks ulasan menurut silabus dan buku ajar kurikulum 2013 adalah kata sifat sikap (adjektiva), kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata rujukan (pronomina), metafora, dan kalimat kompleks.

METODE PELAKSANAAN

PENELITIAN/

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya ialah studi kasus dengan menganalisis hasil belajar siswa mengenai teks ulasan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tertulis yang merupakan jawaban dari lembar kerja siswa mencakup keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas 8. Penelitian ini dilakukan pada perwakilan kelas 8 tidak keseluruhan kelasnya.

Instrumen yang digunakan ialah lembar kerja siswa (tes) yang berisikan pertanyaan mengenai teks ulasan (dari segi pengetahuan dan keterampilan), dan kartu data berbentuk tabel yang dibagi menjadi dua: (a) Tabel 4.1 Kesesuaian Kemampuan Pemahaman Kompetensi Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas 8 di SMPN 1 Geger Kabupaten Madiun dengan Landasan Teoritis Menulis Teks Ulasan

yang Benar, dan (b) Tabel 4.2 Hasil Analisis Lembar Jawaban Siswa dalam Menulis Teks Ulasan berdasarkan dengan Kesesuaiannya pada Unsur Kebahasaan Teks Ulasan.

Teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut: observasi, dokumentasi, dan teknik catat. Observasi dilakukan di sekolah dengan menemui salah satu guru untuk melihat RPP yang digunakan, selain itu pertemuan dalam kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan cerpen apa yang akan dianalisis oleh para siswa. kegiatan dokumentasi dilakukan pada saat proses pertemuan *Zoom* dilakukan dalam rangka pemberian lembar kerja siswa dan cerpen yang akan dianalisis. Selain itu dilakukan *screenshot* bentuk soal pada *Google Form*, dan hasil pengumpulan jawaban siswa pada website *Google Form*. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil analisis penelitian di setiap sesi.

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara: (1) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian dengan dilakukan kegiatan berupa pencatatan maupun perekaman mengenai kronologi data secara sistematis, (2) Menggunakan bahan referensi dengan melampirkan bukti foto, atau dokumen autentik untuk memperkuat bukti kebenarannya.

Teknik analisis data dibagi menjadi tiga: reduksi data, display data, dan kesimpulan verifikasi. Tahap terakhir yaitu prosedur penelitian juga dibagi menjadi tiga, yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, dan tahap penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan Lembar Kerja Siswa yang berbentuk *Google Form* dikarenakan waktu penelitian yang bertepatan dengan kegiatan pembelajaran *daring*. Hasil jawaban dari Lembar Kerja Siswa merupakan data utama dari penelitian ini. Berikut merupakan penjabaran singkat dari hasil penelitian sebagai berikut. Masih banyak siswa yang

menjawab tidak sesuai ditandai dengan dominannya huruf T dibandingkan huruf Y yang hanya berjumlah dua pada aspek point pertama. Namun dalam penulisan kalimatnya, masing-masing siswa melakukan pemilihan jenis kata menurut kemampuan mereka. Walaupun beberapa diantaranya masih menjawab dengan asal-asalan, dan ada pula yang hanya menyalin dari contoh penulisan teks ulasan pada Power Point. Proses analisis kesesuaian kemampuan pemahaman kompetensi teks ulasan pada siswa dengan landasan teoritis dibagi menjadi dua: (1) Kesesuaiannya dengan struktur teks ulasan, dan (2) Kesesuaiannya dengan unsur kebahasaan teks ulasan.

Berdasarkan keseluruhan data yang telah didapat, hasil masih jauh dari harapan. Dikarenakan dari total 12 siswa, yang mampu menulis teks ulasan dengan urutan struktur hanya 2. 1 jawaban siswa merupakan hasil ulasan singkatnya sendiri dengan cerpen yang tidak sesuai, 1 siswa lainnya tidak menjawab soal tersebut, 4 jawaban tidak menuliskan teks ulasan dengan urutan strukturnya, dan sisanya 4 jawaban lainnya tidak sesuai dengan cerpen yang telah disepakati merupakan salinan ulasan dari *Power Point* tanpa adanya penggantian pola kalimat.

Sedangkan pada point kedua, kesesuaian kompetensi keterampilan menulis teks ulasan dengan unsur kebahasaan sudah cukup memuaskan. Mayoritas siswa dapat melampirkan semua jenis kata sesuai dengan unsur kebahasaan dari teks ulasan. Satu minus yang belum mereka lampirkan yaitu majas metafora. Kata sifat sikap (adj) dari total 12 siswa hanya 2 yang belum menuliskannya, pada kata benda (nom) dari total 12 siswa hanya ada 1 yang belum menuliskannya, pada kata kerja (verb) dari total 12 siswa hanya ada 1 yang belum menuliskannya, pada kata rujukan (pronomina) dari total 12 siswa hanya ada 3 yang belum menuliskannya, pada kalimat kompleks dari total 12 siswa hanya 4 yang belum menuliskannya, sedangkan untuk metafora

keseluruhan siswa belum bisa menempatkannya pada teks ulasan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: siswa hanya terpacu untuk menyalin ulasan dari *Power Point*. Dari total 12 siswa hanya 2 siswa yang menuliskan teks ulasan berdasarkan kemampuan dan bahasanya sendiri, serta menuliskannyaurut sesuai dengan struktur teks ulasan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pemahaman siswa pada maksud dari soal masih kurang. Siswa terburu-buru dalam membaca soal, kurang memahami maksudnya, atau memang ingin mencari jalan alternatif dengan menyalin dari contoh di *Power Point* maupun dari *Google*.

REFERENSI

Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas

Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125-137.

Lapisa, R., Basri, I. Y., Arif, A., & Saputra, H. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto CAD. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 17(2), 119-126.

Nuryanti, M., & Arfiyanti, R. (2015). ANALISIS FITUR KEBAHASAAN DALAM TEKS ULASAN. *Repository FKIP Unswagati*.

Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. (2020). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 KOTA BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(2), 185-195.